

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PROGRAM STUDI NERS FAKULTAS FARMASI DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA

Masri Saragih¹, Erwin Silitonga², Taruli Rohana Sinaga³, Mutia Mislika⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Ners, Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email : ¹masri_saragih@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 memberikan dampak yang signifikan dalam keberlangsungan hidup manusia, salah satu dampaknya adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran berubah total dari luar jaringan (laring) menjadi dalam jaringan (daring) dan ini perlu adaptasi bagi seluruh mahasiswa yang sama sekali belum pernah mengenal metode pembelajaran daring, hal ini akan berdampak pada motivasi mahasiswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu dukungan keluarga sangat penting bagi mahasiswa selama proses pembelajaran anaknya. Tujuan dari riset ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi covid 19. Metode yang dipakai analitik korelasi, dengan rancangan cross sectional. Objek yang digunakan sebagai responden mahasiswa semester tujuh dengan jumlah 85 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Alat Pengumpulan data untuk dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa menggunakan kuesioner penelitian dan dianalisis dengan uji statistik Spearman Rank. Penilaian yang didapat bahwa dukungan keluarga mayoritas sedang (43,5%), sedangkan motivasi belajar mahasiswa mayoritas sedang (43,5%) dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$) dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Disarankan bagi keluarga untuk melakukan pemantauan dan memotivasi semangat anak dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has a significant impact on human survival, one of the impacts is the learning process. The learning process changes completely from the larynx to online and this needs adaptation for all students who have never been familiar with online learning methods, this will have an impact on student motivation during the learning process. Therefore, family support is very important for students during their child's learning process. The purpose of this research was to determine the relationship between family support and student learning motivation during the COVID-19 pandemic. The method used was correlation analysis, with a cross sectional design. The object used as a respondent seventh semester was 85 people and the sampling technique used total sampling. Data collection tools for family support and student motivation to study using a research questionnaire and analyzed with the Spearman Rank statistical test. The assessment obtained was that the majority of family support was moderate (43.5%), while the majority of students' learning motivation was moderate (43.5%) and there was a significant relationship between family support and student learning motivation with a p-value of 0.000 ($p < 0,05$) and has a very strong relationship with a correlation coefficient of 0.787. So it can be concluded that the higher the family support, the higher the student's learning motivation. It is recommended for families to monitor and motivate children's enthusiasm in participating in learning.

Keywords: Family Support, Learning Motivation.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia dihebohkan dengan adanya virus baru yang menyebabkan kematian, hal ini ditemukan awalnya di Wuhan yang disebut dengan Covid-19. Akibat dari banyaknya masyarakat yang mengalami kasus tersebut maka WHO

menyatakan masalah ini sebagai pandemi (Sohrabi, et al., 2020).

Berdasarkan data WHO jumlah kasus covid-19 di 30 Negara di seluruh dunia pertanggal 19 Juni 2020 didapat data untuk total terinfeksi 8.560.859 jiwa, meninggal dunia 455.347 jiwa, sembuh 4.504.221 jiwa

dan dirawat 3.601.291 jiwa.

Pada saat ini (07 Juni 2020), data sebaran Global sudah sebesar 216 Negara, yang sudah terkonfirmasi 6.799.713 orang dan yang meninggal 397.388 orang. Di Indonesia kasus terkonfirmasi positif sebanyak 31.186 orang, sembuh sebanyak 10.498 orang dan meninggal sebanyak 1.851 orang, ODP sebanyak 40.370 orang, serta PDP 14.197 Orang. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan dalam keberlangsungan hidup manusia. Untuk memutus rantai penyebaran covid-19 Pemerintah Indonesia memberlakukan peraturan seperti *physical distancing* hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sehingga dianjurkan untuk melaksanakan semua pekerjaan di rumah saja, baik itu pekerjaan, beribadah dan menuntut ilmu. Ini menyebabkan seluruh anggota keluarga menjalankan kegiatan rutinitas di rumah. Pemerintah Indonesia memutuskan peraturan pada sekolah dan kampus untuk tidak melakukan tatap muka pada mahasiswa. Kebijakan ini memaksa kampus mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *daring/online* (Sheereen, 2020).

Pembelajaran *daring/online* akan mempengaruhi pemberian metode atau media yang tepat yang akan mempengaruhi interaksi yang kondusif. Jika media atau metode pembelajaran yang kurang sesuai akan membuat kondisi kelas kurang nyaman dan menarik bagi mahasiswa, karena media yang monoton membuat mahasiswa bosan dengan mata kuliah tersebut. Dampaknya adalah mahasiswa menjadi malas, pasif, serta tidak punya rasa ingin tahu akan matakuliah tersebut. Pembelajaran *daring* ini juga membutuhkan biaya untuk pembelian paket internet. Selain dosen, keluarga sangat berperan penting menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran dari rumah (Kumala, 2012).

Kurangnya dukungan dan kepedulian keluarga dalam membimbing dan memenuhi kebutuhan anak mengakibatkan proses belajar akan terganggu bahkan tidak termotivasi sehingga kurang berhasil dalam belajar, motivasi yang semakin baik diberikan akan mempermudah dalam penerimaan pembelajaran, oleh karena itu motivasi sangatlah menentukan keberhasilan

dari usaha belajar mahasiswa (Sunarsih, 2009).

Dukungan orang tua baik dukungan fisik maupun psikologis yang baik sangat dibutuhkan oleh anak, memberikan suasana belajar yang nyaman, mengarahkan anak, memfasilitasi kebutuhan belajar anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar motivasi belajar anak meningkat adalah perhatian orang tua dalam perkembangan belajar anak (Handayani, 2011).

Berdasarkan *survey* pendahuluan terhadap 5 mahasiswa, hasil yang didapat pembelajaran selama covid-19 ini menyulitkan karena harus membutuhkan jaringan yang kuat, jika jaringan tidak baik maka tidak bisa bergabung dan dianggap alpa oleh dosen yang masuk sementara biaya dari keluarga (orang tua) untuk pembelian paket data terbatas.

Tujuan umum penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 di Program Studi Ners Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini, dengan rancangan *cross sectional* dimana tujuannya mengetahui hubungan dukungan keluarga (orang tua) dengan motivasi belajar mahasiswa selama Pandemi Covid-19 di Program Studi Ners Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. Populasi yang dipakai dalam studi ini merupakan mahasiswa semester 7 Program Studi Ners Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan jumlah 85 orang. Metode pengambilan subjek penelitian adalah menggunakan *total sampling*.

Untuk mengukur dukungan keluarga (orang tua), peneliti menggunakan kuesioner dengan 15 pernyataan dengan menggunakan tiga pilihan jawaban. Jika responden menjawab selalu maka diberi skor 2, kadang kadang diberi skor 1 dan tidak pernah diberi skor 0. Maka skor tertinggi adalah 30 dan skor terendah 0. Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan rumus interval dimana skor tertinggi dikurang skor terendah dibagi jumlah kategori (Tinggi, Sedang, Rendah), sehingga dikatakan dukungan keluarga (orang tua) Tinggi jika skornya 21-30,

Sedang skornya 11-20 dan Rendah skornya 0-10.

Untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa peneliti menggunakan kuisisioner dengan 20 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban jika responden menjawab sangat setuju diberi skor 5. Setuju diberi skor 4, ragu – ragu diberi skor 3, kurang setuju diberi skor 2, dan tidak setuju diberi skor 1. Maka skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah 20. Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan rumus interval dimana skor tertinggi dikurang skor terendah dibagi jumlah kategori (Tinggi, Sedang, Rendah), sehingga dikatakan motivasi belajar mahasiswa tinggi jika skornya 74-100, Sedang skornya 47-73 dan Rendah skornya 20-46. Hasil kuisisioner dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa akan dianalisis dengan uji statistik *Spearman Rank*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Data Demografi

No	Data Demografi	f	%
Jenis Kelamin			
1	Laki-Laki	15	17,6
2	Perempuan	70	82,4
Total		85	100
Umur			
1	22 tahun	30	35,3
2	23 tahun	40	47,1
3	24 tahun	15	17,6
Total		85	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa data demografi responden dengan jenis kelamin lebih banyak adalah perempuan sebanyak 70 orang (82,4%) dan umur responden lebih banyak dengan umur 23 tahun sebanyak 40 orang (47,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Selama Pandemi Covid 19

No	Dukungan Keluarga	f	%
1	Tinggi	23	27,1
2	Sedang	37	43,5
3	Rendah	25	29,4
Jumlah		85	100

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat terlihat bahwa dukungan keluarga selama pandemi covid 19 mayoritas dengan dukungan keluarga sedang sebanyak 37 orang (43,5%) dan lebih sedikit dengan dukungan keluarga tinggi sebanyak 23 orang (27,1%). Hasil penelitian ini didukung dengan analisa

jawaban hasil kuisisioner bahwa keluarga kadang-kadang mendampingi anaknya saat melaksanakan kuliah *online*, Keluarga kadang-kadang mengingatkan anaknya untuk belajar dan mengikuti perkuliahan secara *online*.

Dukungan keluarga dapat diberikan melalui dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Dengan adanya dukungan keluarga, maka akan meningkatkan kesejahteraan psikologis, perhatian, pengertian, bahkan meningkatkan harga diri serta perasaan positif tentang dirinya. Akan tetapi, jika dukungan keluarga rendah, itu akan membuat dampak yang bisa menyebabkan semangat dalam mengikuti pendidikan rendah bahkan dorongan dalam mengikuti perkuliahan pun tidak ada.

Orang tua berperan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran daring peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing anak (Khalimah, 2020).

Menurut peneliti bahwa dukungan keluarga serta tindakan orang tua yang kurang dalam memberikan memotivasi kepada anaknya selama melaksanakan proses belajar mengajar sangatlah besar sekali dampaknya terhadap belajar mahasiswa. Setiap keluarga yang kurang dalam memberikan perhatian pendidikan anak seperti kurang mendukung dan peduli, terhadap setiap kebutuhan anak akan membuat sianak kurang termotivasi dan berhasil dalam belajar, sebaliknya motivasi yang tepat diberikan akan membuat mudah dalam menerima pembelajaran, oleh karena itu usaha belajar bagi setiap anak tergantung dari motivasi yang diberikan oleh keluarganya.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

No	Motivasi Belajar Mahasiswa	f	%
1	Tinggi	20	23,5
2	Sedang	37	43,5
3	Rendah	28	32,9
Jumlah		85	100

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat terlihat bahwa kategori motivasi belajar mahasiswa selama pandemi covid 19 di Program Studi Ners lebih banyak dengan motivasi sedang sebanyak 37 orang (43,5%) dan lebih sedikit dengan motivasi tinggi sebanyak 20 orang (23,5%). Hal ini terjadi karena keluarga tidak memberikan perhatian anak yang sedang mengikuti perkuliahan secara online selama pandemi covid 19.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat (Azwar, 2019) yang menyatakan bahwa banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran/ menjalani pendidikan, salah satunya motivasi. Dalam menghindari gagalnya

mahasiswa maka motivasi sangat penting. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat (Safitri, 2013) yang mendeskripsikan bahwa motivasi yang tinggi dapat memengaruhi sikap mahasiswa dalam menjalani pendidikan, terutama dalam pencapaian prestasi.

Menurut peneliti bahwa dalam proses pembelajaran serta belajar perlu adanya hal-hal yang dinamis pada mahasiswa seperti perasaan memiliki kemauan, ingin mendapatkan perhatian dan dukungan dari keluarganya, serta adanya pengalaman yang membuat pikiran berubah. Unsur-unsur tersebut dapat memengaruhi pencapaian tujuan agar mahasiswa memiliki motivasi yang kuat sehingga dalam menjalani pendidikan tidak mengalami hambatan. Motivasi mahasiswa berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, mengarahkan, dan dapat menentukan baik atau tidaknya sikap dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar harapan kesuksesan dalam menjalani pendidikan.

Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

No	Dukungan Orang Tua	Motivasi Belajar						Total		P-value	Koefisien Korelasi
		Tinggi		Sedang		Rendah		n	%		
		n	%	n	%	n	%				
1	Tinggi	19	82,6	3	13,0	1	4,3	23	100	0,000	0,787
2	Sedang	1	2,7	29	78,4	7	18,9	37	100		
3	Rendah	0	0	5	20,0	20	80,0	25	100		

Berdasarkan tabel 4 diatas bahwa hasil penelitian ini menunjukkan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi covid-19. Keluarga memiliki peranan penting dalam mendukung setiap hal yang akan dilakukan mahasiswa itu sendiri seperti keluarga sangat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa, berperan penting dalam membantu memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa, semangat serta masukan-masukan guna mendapatkan keinginan yang akan didapatkan.

Penelitian ini didukung dengan hasil studi yang dilaksanakan oleh (Partini dan Rivai, 2013) tentang peran keluarga inti dalam menumbuhkan motivasi belajar diperoleh bahwa teradapat korelasi positif yang bermakna antara dukungan keluarga dan

motivasi. Penelitian serupa oleh (Helkers dan Wosnitza, 2016), diperoleh bahwa dukungan dan komitmen dari keluarga yang baik terhadap pendidikan anak akan membuat anak memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih prestasi yang baik dalam akademi untuk mewujudkan keinginannya dan keinginan keluarganya untuk prestasi yang memuaskan, karena seharusnya dukungan keluarga juga penting untuk memberikan motivasi kepada anak agar dapat membedakan hal-hal yang positif dan negatif.

Menurut peneliti bahwa salah satu faktor motivasi dan keberhasilan seorang mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan metode *daring/online* ialah dukungan keluarga. Diharapkan dengan adanya dukungan keluarga yang baik akan memberikan motivasi kepada setiap anak

dalam melaksanakan pendidikannya sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik dan professional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 dengan kekuatan hubungan sangat kuat 0,787. Bagi keluarga disarankan untuk melakukan pemantauan dan memotivasi semangat anak dalam mengikuti pembelajaran *online*.

REFERENCES

- Azwar. (2019). *Prinsip-prinsip Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara Cipta.
- Helker, K. Wosnitza, M. (2016). "The Interplay of Students' and Parents' Responsibility Judgements in The School Context and Their Associations with Student Motivation and Achievement". <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0883035515301373>. Diakses tanggal 18 Juni 2015.
- Hidayani, S. (2011). *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs AlMukarromin Wadak-Kidul Duduk sampeyan Gresik*. Diunduh dari http://lib.Uinmalang.ac.id/thesis/chapter_ii/07410109-suci-hidayani.ps.
- Kumala, A. A. S. C. (2012). "Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana", (Online), (<http://www.google.com/url?sa=t&rct=i&q=&esrc=s&source=web&cd=5&ved=0CEcQFiAE&url>).
- Khalimah. S.N. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Thuan Pelajaran 2020/2021*.
- Mahase, E. (2020). Coronavirus: covid-19 has killed more people than SARS and MERS combined, despite lower case fatality rate . *The BMJ*.
- Partini dan Rivai, Z.A. (2013). *Peran Keluarga Inti dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Remaja*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3972/A24.pdf?sequence=1>. Diakses tanggal 2 Juni 2015.
- Purwanto, M.N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Safitri, F. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan STIKes U'budiyah Banda Aceh*. http://sintakp.uui.ac.id/dockti/Faradilla_Safitri-skripsi_dilla.pdf. Diakses tanggal 16 November 2014.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neil, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Aghad, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*.